

Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa

Prayoga Agus Pangestu¹, Dian Nuzulia², Rury Rizhardi³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

prayogae57@gmail.com¹, diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id², ruryrizhardi@univpgri-palembang.ac.id³

Sejarah Artikel : Diterima 20 Juni 2023, Direvisi 30 Juli 2023 Dipublish 10 Agustus 2023

Abstrak

Membaca merupakan salah satu aspek yang wajib dikuasai dalam melakukan keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca diperlukan metode yang tepat, salah satunya adalah metode SQ3R. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran strategi survey (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran strategi survey (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang. Metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas eksperimen 75,24 yang diajarkan menggunakan strategi survey SQ3R lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca siswa kelas kontrol 63,00 yang tidak diajarkan menggunakan strategi survey SQ3R lebih rendah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh strategi survey SQ3R terhadap keterampilan membaca pada kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang.

Kata Kunci: Metode, Strategi Survey (SQ3R), Keterampilan Membaca

Abstract

Reading is one aspect that must be mastered in carrying out language skills. Therefore, to be able to improve reading skills, appropriate methods are needed, one of which is the SQ3R method. Based on this, the problem in this study is how the influence of the survey strategy learning method (SQ3R) on reading skills in fourth grade students at SD Muhammadiyah 10 Palembang. The purpose of this study was to determine the effect of the survey strategy learning method (SQ3R) on reading skills in fourth grade students at SD Muhammadiyah 10 Palembang. Quantitative research methods. The results showed that the reading ability of students in the experimental class 75.24 who were taught using the SQ3R survey strategy was higher than the reading ability of students in the control class 63.00 who were not taught using the SQ3R survey strategy which was lower. From the results of the study it can be concluded that there is an

influence of the SQ3R survey strategy on reading skills in class IV SD Muhammadiyah 10 Palembang.

Keywords: Method, Survey Strategy (SQ3R), Reading Skills

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan Hedrawan (Nugraha, et al., 2020) Oleh karena itu, manusia akan mencapai segala sesuatu tentang tujuan hidupnya, karena manusia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, dan membutuhkan bantuan orang lain untuk membantu manusia mewujudkan segala keinginannya. Pembelajaran bahasa Indonesia SD merupakan salah satu pembelajaran penting, karena dengan bahasalah siswa dapat menimba ilmu pengetahuan, teknologi, seni, serta informasi ditularkan dari pendidik. Proses tersebut terjadi sejak awal belajar di sekolah. (Wulandari, Gunayasa, & Jaelani, 2021)

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang sangat penting untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan bagi manusia (Nyariatun, 2021). Melalui bahasa dapat memperoleh beberapa informasi yang penting yang diperlukan dalam kehidupan. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan sejak dini. Dalam dunia pendidikan bahasa memegang peran yang sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar secara umum bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap karya sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan secara khusus yaitu mampu menguasai empat aspek keterampilan bahasa yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. (Juliana, 2021)

Menurut Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006, dimana pengajaran Bahasa Indonesia di SD dengan fokus keterampilan membaca meliputi “menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama”. (Setyowati, 2019) Keterampilan membaca tersebut difokuskan pada kemampuan memahami makna/isi bacaan.

Dengan demikian jelas bahwa kemampuan membaca siswa di tingkat dasar menjadi kunci keberhasilan siswa di jenjang selanjutnya.

Membaca adalah kegiatan menalar melalui lambang-lambang tertulis. Membaca bertujuan untuk memperoleh informasi, dengan melalui informasi tersebut pembaca memperoleh pemahaman, meningkatkan daya pikir, dan memperluas wawasan dan pengalaman. (Watini, 2021). Selanjutnya membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memahami isi bacaan melalui kegiatan pengenalan kata demi kata atau kalimat demi kalimat.

Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan Bahasa tulis. Disini membaca berarti memahami teks bacaan baik secara literal, interpretative, kritis, maupun kreatif. Membaca dapat pula dikatakan sebagai suatu proses dalam memperoleh informasi dengan menggunakan Teknik membaca yang sesuai dengan bahan bacaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuannya. (Dalman, 2014)

Berdasarkan hasil observasi terdapat rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang terjadi di kelas IV B SD Muhammadiyah 10 Palembang. Disamping itu siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan karena masih ditemukannya selama proses belajar masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti metode ceramah. Salah satu faktor penyebabnya adalah guru masih menggunakan metode konvensional atau membaca apa adanya, guru hanya memberikan teks dan mengarahkan siswa membaca, setelah selesai membaca guru bertanya jawab sedikit tentang teks tetapi sebagian siswa tidak mampu menjawab pertanyaan guru, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk mengisi soal pada buku paket, proses pembelajaran kurang efektif dan kurang terjadinya interaksi antar guru dan siswa. Sementara itu, dengan adanya faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran strategi survey (*SQ3R*) yaitu memudahkan para pembaca untuk fokus menemukan gagasan utama dari teks bacaan secara efektif. Karena masih ditemukannya selama proses belajar masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, selain itu fasilitas pembelajaran dan sarana pembelajaran yang kurang memadai. Oleh karena itu, metode *SQ3R* dapat dijadikan metode alternatif untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan

menggunakan metode *SQ3R* dapat membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami isi teks bacaan. Siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan dan memperdalam informasi yang berkaitan dengan bacaan. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu berupa media teks bacaan dongeng kisah gajah dan semut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan metode yang dapat memperbaiki keterampilan membaca pemahaman siswa, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh (Halawa, Ramadhan, & Gani, 2020) menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan keterampilan membaca pemahaman siswa yang memiliki minat baca tinggi, yang dibelajarkan dengan metode *SQ3R* lebih baik dari pada siswa yang memiliki minat baca tinggi yang dibelajarkan dengan metode konvensional. (Sugiharti, Pramintari, & Destianingsih, 2020) bahwa *SQ3R* adalah metode membaca yang sangat baik untuk tujuan pemahaman bacaan. Metode membaca ini cukup baik untuk tujuan pembelajaran. *SQ3R* adalah singkatan dari *survey* (membaca sekilas), *question* (bertanya), *reading* (membaca), *recite* (menjawab), dan *review* (meninjau Kembali). (Habibah & Muftianti, 2020) bahwa keberhasilan proses pembelajaran dengan metode *SQ3R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal tersebut terlihat sebelum diterapkan metode *SQ3R* siswa terlihat kurang antusias dalam membaca teks bacaan. Tetapi setelah Tindakan atau diberi perlakuan siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, maka dari itu peningkatan yang terjadi dalam proses proses pembelajaran telah menggunakan metode *SQ3R* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca, karena siswa terlibat langsung dalam menghadapi bacaan.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Metode Pembelajaran Strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review* (*SQ3R*) Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah 10 Palembang”**

B. METODE PENELITIAN

Dalam peneltian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen *“To experiment is to try, to look for, to confirm”* berarti mencoba mencari dan mengkonfirmasi fraengkel and wallen (Sugiyono, 2019). Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam

bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2019). Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design* pada desain ini peneliti hanya membandingkan hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data, dan Uji Hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran strategi survey (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pada kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berupa nilai tes. Dilihat dari hasil tes diketahui bahwa rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi survey SQ3R sebesar 63,00, sedangkan rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi survey SQ3R sebesar 75,24. Pencapaian kemampuan pemahaman isi bacaan kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dikarenakan pembelajaran menggunakan strategi survey SQ3R memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pemahaman yang lebih baik. Strategi survey SQ3R melibatkan langkah-langkah yang sistematis dalam membaca dan memahami teks, seperti pemindaian awal, merumuskan pertanyaan, membaca dengan saksama, merefleksikan, dan merevisi pemahaman.

Dengan menerapkan strategi survey SQ3R, siswa kelas eksperimen memiliki kesempatan untuk menguji pemahaman mereka sebelum membaca teks secara menyeluruh. Mereka juga terlatih untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. Selain itu, langkah-langkah berurutan dalam SQ3R membantu siswa untuk lebih fokus dan terorganisir dalam membaca dan memahami teks. Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa siswa yang menerapkan strategi survey SQ3R memiliki rata-rata kemampuan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menerapkannya. Perbedaan rata-rata antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol (75,24 - 63,00) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman siswa yang menggunakan strategi survey SQ3R.

Kelebihan strategi survey SQ3R juga termasuk kemampuannya untuk meningkatkan pemahaman bacaan dalam jangka panjang. Dengan melatih siswa untuk membaca dengan saksama, merefleksikan, dan merevisi pemahaman, mereka dapat mengembangkan keterampilan yang dapat mereka gunakan di masa depan. Strategi ini membantu siswa membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman teks, yang akan bermanfaat dalam studi lanjutan dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh strategi survey SQ3R terhadap keterampilan membaca pada kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang, yang dibuktikan dengan nilai thitung > nilai ttabel, dan nilai signifikan < (0,05). Temuan penelitian ini ditegaskan Silberman (2021) bahwa strategi membaca SQ3R yaitu membaca suatu teks dengan keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi SQ3R sendiri adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Pembaca harus mempergunakan segala keterampilan. Membaca nyaring adalah sebuah pendekatan yang dapat memuaskan serta memenuhi berbagai ragam tujuan serta mengembangkan sejumlah keterampilan dan minat, yang mana (Zaini, 2018) mengatakan bahwa membaca nyaring hendaknya mempunyai tujuan tertentu dan tidak menggunakan format, yakni setiap siswa secara acak mendapat giliran untuk membaca nyaring satu paragraf, yang mana menyebabkan siswa kurang menyimak apa yang dibaca oleh temannya.

Meskipun strategi survey SQ3R memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, tetap ada beberapa hambatan yang dapat muncul dalam penerapannya. Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian adalah: Keterbatasan waktu, implementasi strategi SQ3R membutuhkan waktu yang lebih lama daripada metode pembelajaran tradisional. Siswa perlu meluangkan waktu untuk melakukan pemindaian awal, merumuskan pertanyaan, membaca dengan saksama, merefleksikan, dan merevisi pemahaman. Hal ini dapat menjadi tantangan jika waktu pelajaran terbatas atau jika kurikulum yang harus diselesaikan sangat padat. Pemahaman konsep yang kurang, siswa mungkin mengalami kesulitan

dalam memahami langkah-langkah strategi SQ3R atau kesulitan dalam merumuskan pertanyaan yang relevan. Jika siswa tidak sepenuhnya memahami konsep atau tidak terlatih dalam pemahaman yang mendalam, strategi SQ3R mungkin tidak memberikan manfaat yang diharapkan.

Kendala selanjutnya adalah motivasi dan keterlibatan siswa. Implementasi strategi SQ3R membutuhkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Jika siswa tidak termotivasi untuk belajar atau kurang berpartisipasi dalam proses, strategi ini mungkin tidak efektif. Kurangnya motivasi dapat menghambat penerapan strategi SQ3R dengan baik. Keterampilan metakognitif yang terbatas. Strategi SQ3R melibatkan keterampilan metakognitif, seperti mengawasi pemahaman diri dan merefleksikan pemahaman. Siswa yang belum terlatih dalam keterampilan metakognitif mungkin menghadapi kesulitan dalam menerapkan strategi ini dengan efektif.

Kendala terakhir yaitu kepercayaan diri dan persepsi siswa. Siswa mungkin memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam menerapkan strategi SQ3R, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan metode pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Jika siswa merasa tidak yakin atau ragu tentang manfaat strategi SQ3R, mereka mungkin enggan untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Kendala-kendala tersebut ditemukan juga pada penelitian (Mawaria, 2018) yang menyebutkan bahwa dalam penerapan metode SQ3R didapatkan kendala keterbatasan waktu, motivasi dan keterlibatan siswa dalam pelaksanaan penerapan metode SQ3R. Luginawati (2019) juga menemukan kendala dalam penerapan metode SQ3R yaitu kepercayaan diri dan persepsi siswa.

D. SIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas kontrol sebesar 63,00 dan nilai rata-rata keterampilan membaca siswa kelas eksperimen sebesar 75,24. Artinya nilai rata-rata siswa eksperimen yang diajarkan menggunakan strategi survey SQ3R lebih baik dibandingkan keterampilan membaca siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan menggunakan strategi survey SQ3R. Secara statistik didapatkan nilai signifikan 0,000 dan nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh strategi survey SQ3R terhadap keterampilan membaca pada kelas IV SD Muhammadiyah 10 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas V Sd Dengan Menggunakan Metode Sq3r. *Journal Of Elementary Education*, 333.
- Halawa, N., Ramadhan, S., & Gani, E. (2020). Busi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol. 3*, (No. 1), 32.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kemampuan Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 263.
- Mawaria. (2018). Implementasi Metode SQ3R Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 183.
- Nugraha, M. F., Hedrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., . . . Husen, W. R. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasik Malaya Jawa Barat: Edu Publisher
- Nyariatun. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas VI. *Journal Educatio*, 1607.
- Setyowati, N. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 82.
- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). SQ3R Method As A Solution To Improve Reading Comprehension Skills In Elementary School. *Indonesian Journal Of Primary Education, Vol. 4*, (No. 2), 245.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Watini. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Model Membaca SQ3R. *Jurnal Pendidik Dan Profesi Pendidik*, 71.
- Wulandari, R. R., Gunayasa, I. B., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas IV SDN Gugus IV Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 582.